

ABSTRAK

Gusriadi Putra. 2020. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Metode Pictorial Riddle terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Siswa pada Materi Gerak Lengkung di Kelas X SMAN 1 Sutera

Salah satu tuntutan pembelajaran menurut Kurikulum 2013 yaitu pembelajaran lebih diarahkan agar guru membimbing siswa untuk ‘mencari tahu’ melalui penerapan berbagai model pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan *scientific*. Kenyataannya masih banyak guru yang cenderung belum memvariasikan model pembelajaran yang digunakan sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan metode *pictorial riddle* sebagai salah satu alternative dalam mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Siswa Pada Materi Gerak Lengkung di Kelas X SMAN 1 Sutera.

Jenis penelitian yang digunakan ialah quasi eksperimen dengan desain penelitian *randomized control group pretest-posttest design*. Populasi penelitian adalah seluruh kelas X IPA 3 – X IPA 5 yang diajar oleh guru yang sama dengan jumlah jam yang sama di SMAN 1 Sutera yang terdaftar pada tahun 2018/2019. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah teknik *Cluster Randon Sampling*. Data penelitian yang digunakan adalah data hasil belajar siswa untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Instrumen penelitian adalah tes tulis untuk mengukur kompetensi pengetahuan dengan instrument soal pilihan ganda dan lembar penilaian unjuk kerja untuk mengukur kompetensi keterampilan. Data penelitian dianalisis dengan uji kesamaan dua rata-rata.

Data hasil penelitian mengemukakan nilai rata-rata nilai kompetensi pengetahuan kedua kelas eksperimen yaitu 77,17 dan kelas kontrol 77,12. Bila diuji secara statistik, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi pengetahuan siswa pada taraf nyata 0,05. Begitu juga untuk kompetensi keterampilan di mana nilai rata-rata secara berturut-turut 78,68 untuk kelas eksperimen dan 78,48 untuk kelas kontrol mengalami hal yang sama dengan kompetensi pengetahuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Metode *Pictorial Riddle* pada materi gerak lengkung tidak dapat meningkatkan pencapaian kompetensi fisika siswa di kelas X SMAN 1 sutera.